

Indonesia Market Daily

May 19, 2026

Market Review

IHSG memangkas penurunannya dari sempat turun -4,8% secara intraday menjadi ditutup melemah hanya sebesar -1,85%.

Tiga indeks utama AS ditutup bervariasi di tengah perkembangan geopolitik yang dinamis. Harga minyak bergerak volatil akibat berbagai perkembangan terkait negosiasi antara AS dan Iran. Harga minyak sempat turun setelah muncul laporan potensi pelanggaran sanksi, namun kembali pulih setelah negosiasi dilaporkan masih menemui jalan buntu. Pasar Eropa rebound didukung penguatan saham sektor energi, sementara bursa Asia pagi ini dibuka menguat setelah Presiden Donald Trump menunda rencana serangan terhadap Iran. Kontrak berjangka WTI Juni turun 1.27% ke USD 107.28/bbl, sedangkan Brent Juli melemah 2.67% ke USD 109.11/bbl.

IHSG melanjutkan pelemahannya dengan turun -124,08 poin (-1,85%) ke level 6.599,24, seiring pelaku pasar terus mengurangi eksposur di tengah meningkatnya ketidakpastian global dan domestik. Sentimen pasar tetap rapuh setelah tinjauan indeks MSCI terbaru mengeluarkan sejumlah saham Indonesia dari indeks acuannya, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap potensi arus keluar dana asing dari pasar ekuitas domestik. Tekanan tambahan muncul setelah FTSE Russell mengindikasikan perlakuan yang lebih ketat terhadap saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi (high shareholding concentration/HSC), memicu kekhawatiran terhadap potensi penurunan bobot Indonesia dalam indeks acuan global. Tekanan eksternal juga meningkat setelah data inflasi AS yang lebih tinggi dari ekspektasi memperkuat pandangan bahwa Federal Reserve berpotensi mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama. Sejumlah pejabat Federal Reserve kembali menegaskan bahwa pengendalian inflasi tetap menjadi fokus utama kebijakan, dengan peluang kenaikan suku bunga tambahan masih terbuka apabila tekanan inflasi berlanjut. Berdasarkan CME FedWatch, probabilitas kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan Desember meningkat menjadi 48,4%, jauh lebih tinggi dibandingkan 14,3% pada pekan sebelumnya. Kondisi tersebut mendorong kenaikan imbal hasil US Treasury dan memperkuat nilai tukar US Dollar, sehingga kembali menekan aset emerging markets termasuk Indonesia. Nilai tukar Rupiah kembali melemah dan menembus di atas IDR 17.650 per USD, mencatat level terendah baru dan memperburuk sentimen terhadap aset keuangan domestik. Sementara itu, kenaikan harga minyak global turut menambah kekhawatiran pasar setelah ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat akibat serangan drone terhadap fasilitas nuklir UEA. Harga minyak Brent naik ke USD 111,24/bbl, sedangkan WTI menguat ke USD 107,70/bbl, meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi global yang berkepanjangan. Bagi Indonesia, tingginya harga energi berpotensi meningkatkan risiko imported inflation serta menekan neraca transaksi berjalan. Pelaku pasar kini menantikan pertemuan kebijakan moneter Bank Indonesia mendatang untuk mendapatkan sinyal terkait upaya stabilisasi Rupiah dan arah suku bunga di tengah meningkatnya volatilitas eksternal.

Trading Value: IDR 20.70 triliun
Foreign Net Sell: IDR 463.74 billion

Company News

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)

SMGR mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada 1Q26 dengan membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) sebesar IDR 80 miliar, meningkat 89% YoY dan 6% QoQ. Pertumbuhan laba tersebut mencerminkan perbaikan kondisi operasional dan meningkatnya permintaan domestik, meskipun beban realisasinya masih dinilai berada di bawah ekspektasi pasar. Profitabilitas yang lebih rendah dari perkiraan terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dan pajak selama 1Q26. Tarif pajak efektif SMGR melonjak menjadi 57% pada 1Q26, sementara biaya tunai per ton meningkat 8% YoY.

Source: Kontan

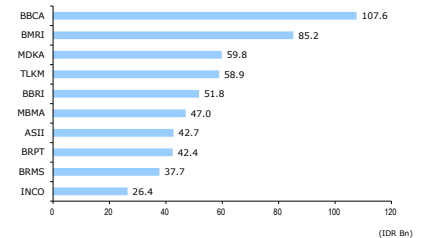
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

JPFA mencatatkan pendapatan sebesar IDR 17,71 triliun pada 1Q26, tumbuh 23,59% YoY, terutama didorong oleh kontribusi yang lebih kuat dari segmen commercial farming dan pakan ternak. Meskipun beban pokok penjualan meningkat, laba bruto melonjak menjadi IDR 4,52 triliun dari IDR 2,69 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih melonjak 166,95% YoY menjadi IDR 1,81 triliun, mencerminkan profitabilitas yang lebih kuat di seluruh segmen bisnis utama perusahaan.

Source: Kontan

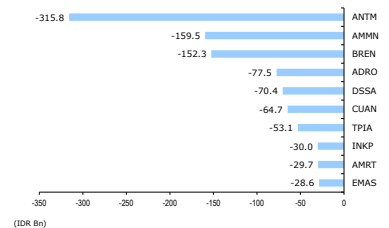
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	49,686.12	159.95 0.32%
S&P 500	7,403.05	-5.45 -0.07%
Nasdaq	26,090.73	-134.41 -0.51%
Europe		
FTSE 100	10,323.75	128.38 1.26%
CAC 40	7,987.49	34.94 0.44%
DAX	24,307.92	357.35 1.49%
Asia		
JCI	6,599.24	-124.08 -1.85%
Nikkei	60,815.95	-593.34 -0.97%
Hang Seng	25,675.18	-287.55 -1.11%
KOSPI	7,516.04	22.86 0.31%

FOREIGN MOST BUY (NET)



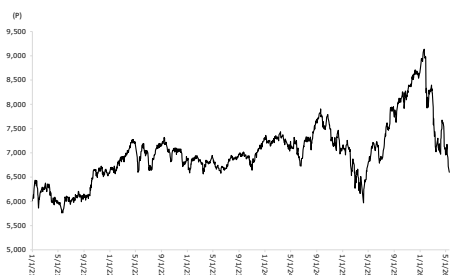
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



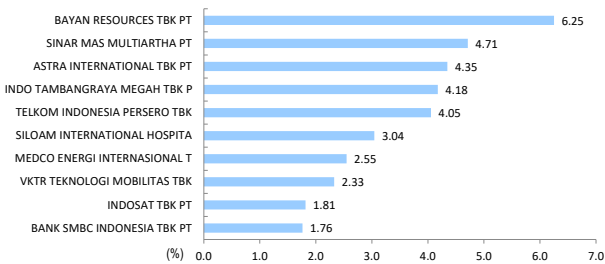
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,460	72.3	-2.4	-3.9	7.0	35.9	5.8	13,297.3	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,860	45.1	0.5	-2.6	-14.7	-2.6	8.1	13,007.0	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,610	40.5	2.5	-5.3	-5.8	19.7	0.5	13,416.7	16.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,160	75.9	-9.7	-22.4	-25.3	0.3	7.6	1.7	23.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,575	46.9	-4.7	-13.6	-16.7	0.9	3.8	5,954.9	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,010	13.6	-2.9	-19.0	-29.7	-23.9	13.5	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,000	242.9	4.3	-5.9	-9.1	-10.4	7.0	0.9	13.7
	UNTR IJ Equity	United Treactors	26,475	98.8	-1.6	-16.5	-12.6	-10.3	6.3	0.8	14.2
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	850	3.2	-1.7	4.3	4.3	3.0	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,770	67.5	-0.8	-5.1	-20.3	-31.9	15.2	24.4	168.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,800	79.3	-0.4	-6.8	-16.3	-17.1	7.4	1.2	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,415	58.8	0.0	-7.5	-25.5	-28.4	13.5	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,485	24.7	0.7	15.1	11.7	27.5	9.2	1.4	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	354	6.1	-4.3	-5.9	-11.5	-13.7	6.5	0.8	12.8
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	380	6.1	-3.6	-5.9	-12.0	-6.9	4.0	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	840	39.3	-1.2	-12.5	-22.2	-30.3	9.5	1.4	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,835	25.5	-0.8	-13.4	-19.2	-22.9	15.5	2.8	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,370	30.8	3.0	-8.8	-12.9	-13.5	21.4	2.7	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,125	755.1	0.4	-4.7	-14.6	-24.1	11.5	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,060	463.8	-1.9	-10.8	-18.8	-16.4	7.3	1.3	18.7
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,130	385.5	-1.7	-10.6	-18.6	-19.0	6.2	1.1	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	310	5.1	-3.1	-6.1	-22.1	-18.8	4.9	0.4	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	675	12.5	-1.5	-8.8	-16.7	-18.7	5.0	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	725	15.3	-1.4	-8.2	-16.7	-19.9	6.1	0.3	5.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	700	43.0	-4.1	-26.3	-29.3	-35.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-3.8	-18.0	-21.9	28.1	1.4	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	348	47.8	-1.1	-15.1	-19.1	-29.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	448	26.5	-4.7	-12.2	-13.0	-23.4	6.1	0.8	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,080	305.1	4.1	-0.6	-11.5	-11.5	12.4	2.1	16.0
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,300	74.2	1.8	12.2	3.6	-0.9	10.8	1.8	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,565	3.9	0.0	-6.0	-10.1	-7.9	4.8	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	318	5.2	-1.2	-11.7	-20.9	-18.9	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	710	2.6	-6.0	-22.4	-43.0	-36.9	4.6	0.8	19.4

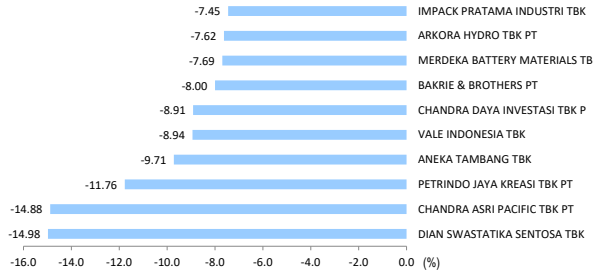
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

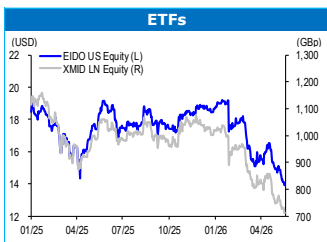
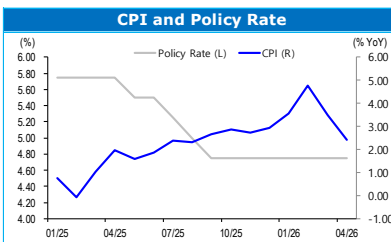
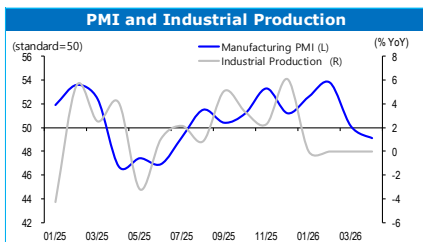
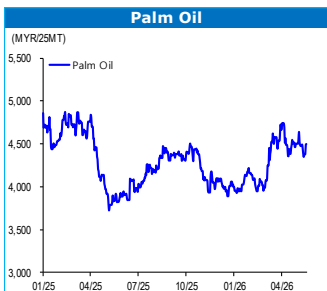
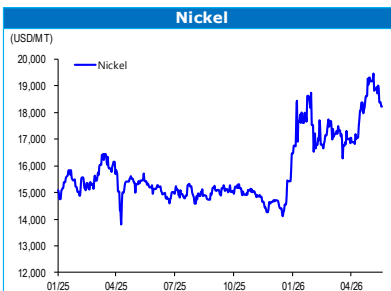
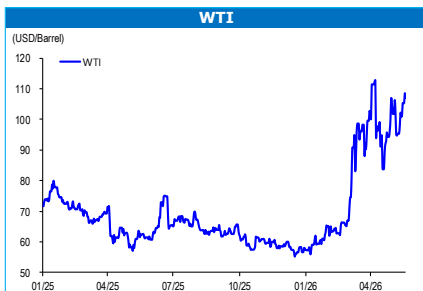
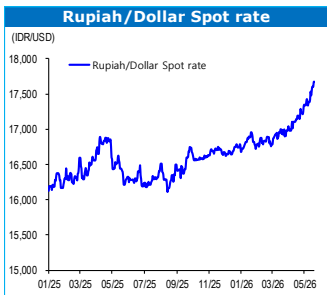
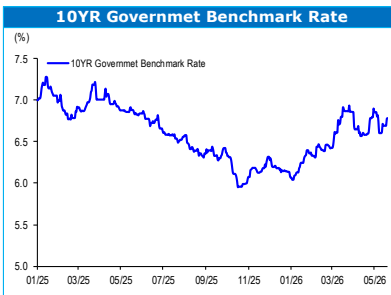
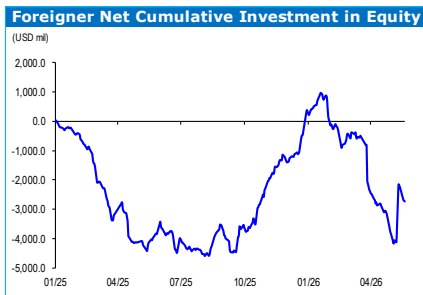
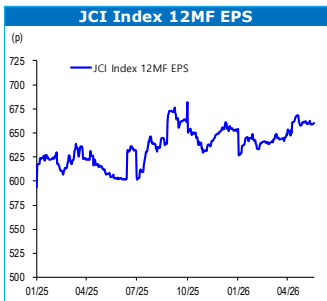
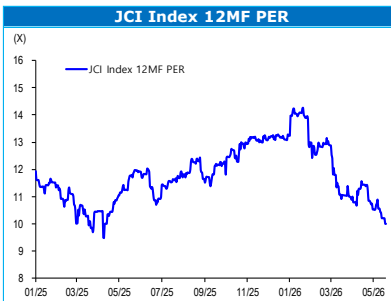
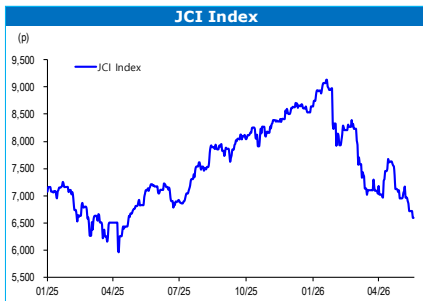
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,599	-1.85	-24.56	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,656.00	1.09	5.57
EM Asia	MSCI EM Asia	942	-0.41	19.04		3M	6.54	9.70	23.30	CNY	China	6.80	-0.18	-2.69
China	SHCOMP	4,132	-0.09	4.10		Govt 10YR	6.75	7.40	11.91	INR	India	96.36	0.40	6.83
India	Sensex	75,315	0.10	-12.18	China	Govt 10YR	1.75	-0.60	-5.05	MYR	Malaysia	3.97	0.45	-1.96
Malaysia	KLCI	1,728	-0.72	3.47	India	Govt 10YR	7.13	9.00	7.96	VND	Vietnam	26,357.00	0.02	0.26
Vietnam	VN Index	1,928	0.33	8.04	Malaysia	Govt 10YR	3.60	2.30	2.95	PHP	Philippines	61.74	0.02	4.89
Philippines	PSE	5,942	-0.59	-3.15	Vietnam	Govt 10YR	4.21	1.59	9.59	THB	Thailand	32.64	-0.04	3.59
Thailand	SET	1,518	-0.01	20.49	Philippines	Govt 10YR	7.41	-0.70	21.21	SGD	Singapore	1.28	-0.14	-0.57
Singapore	STI	4,997	0.15	7.32	Thailand	Govt 10YR	2.32	10.90	41.82	HKD	Hong Kong	7.83	-0.01	0.50



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.